

NEWS

Koops TNI Habema Pastikan Tidak Ada Aktivitas Operasi TNI Saat Ledakan di Intan Jaya

Jurnalists Agung - INTANJAYA.TNIAD.NET

Jun 20, 2026 - 14:22



Kepala Penerangan Koops TNI Habema, Letkol Inf Wirya Arthadiguna

INTAN JAYA- Insiden ledakan yang menewaskan dan melukai warga sipil di Kampung Danggoa, Distrik Agisiga, Kabupaten Intan Jaya, Papua Tengah, menjadi perhatian berbagai pihak. Menyusul beredarnya beragam informasi di

tengah masyarakat, Koops TNI Habema memberikan klarifikasi resmi terkait peristiwa yang terjadi pada Jumat (19/6/2026) tersebut.

Melalui keterangan resminya, Koops TNI Habema menyampaikan rasa duka dan keprihatinan mendalam atas musibah yang menimpa warga sipil. Namun demikian, TNI menegaskan bahwa berdasarkan data operasi dan laporan satuan di lapangan, tidak terdapat patroli maupun aktivitas personel TNI di Kampung Danggoa dan sekitarnya saat insiden berlangsung.

Kepala Penerangan Koops TNI Habema, Letkol Inf Wiryha Arthadiguna, mengatakan klarifikasi tersebut diperlukan untuk memberikan informasi yang akurat kepada masyarakat sekaligus mencegah berkembangnya informasi yang belum terverifikasi.

"Kami turut berduka dan prihatin atas musibah yang menimpa warga. Berdasarkan data kegiatan satuan yang kami miliki, tidak ada patroli TNI yang berada di Kampung Danggoa saat kejadian berlangsung. Kami juga tidak menemukan adanya penggunaan granat maupun bahan peledak oleh personel TNI di wilayah tersebut pada waktu kejadian," ujar Letkol Inf Wiryha Arthadiguna, kepada media, Sabtu (20/6/2026).

Koops TNI Habema menegaskan bahwa hingga saat ini penyebab pasti ledakan masih belum dapat disimpulkan dan memerlukan investigasi lebih lanjut oleh pihak berwenang.

Karena itu, seluruh pihak diminta untuk tidak berspekulasi serta memberikan ruang kepada aparat dan instansi terkait agar dapat melakukan penyelidikan secara profesional, transparan, dan berdasarkan fakta di lapangan.

"Kami menghormati proses investigasi yang sedang berjalan. Penting bagi semua pihak untuk menunggu hasil penyelidikan agar penyebab kejadian dapat diketahui secara objektif dan tidak menimbulkan kesimpangsiuran informasi," tambahnya.

Menurut Koops TNI Habema, penyampaian informasi yang akurat menjadi hal penting untuk menjaga situasi keamanan dan ketertiban masyarakat tetap kondusif, khususnya di wilayah Papua Tengah.

Selain memberikan klarifikasi, Koops TNI Habema juga menyatakan dukungan terhadap upaya penanganan para korban dan keluarga yang terdampak akibat peristiwa tersebut.

TNI menyatakan siap berkoordinasi dengan pemerintah daerah, aparat keamanan, serta instansi terkait dalam langkah-langkah kemanusiaan yang diperlukan guna membantu masyarakat pascakejadian.

Komitmen tersebut, menurut TNI, merupakan bagian dari tanggung jawab bersama dalam menjaga keselamatan dan kesejahteraan masyarakat Papua.

Di tengah proses penyelidikan yang masih berlangsung, Koops TNI Habema mengimbau masyarakat untuk tetap tenang dan tidak mudah terpengaruh oleh informasi yang belum dapat dipastikan kebenarannya.

Masyarakat juga diminta mengedepankan informasi dari sumber resmi serta turut menjaga stabilitas keamanan di wilayah Kabupaten Intan Jaya.

"Mari bersama-sama menjaga situasi tetap aman dan kondusif. Kami mengajak seluruh pihak untuk mengedepankan informasi yang terverifikasi dan mendukung proses investigasi yang sedang berjalan," tegas Letkol Inf Wiryana Arthadiguna.

Hingga berita ini diturunkan, penyebab ledakan di Kampung Danggoa masih dalam tahap penyelidikan oleh pihak berwenang. Perkembangan lebih lanjut terkait hasil investigasi masih menunggu keterangan resmi dari instansi terkait.

([PERS](#))